

ABSTRAK

Pelestarian Naskah Kuno di Museum Nagari Adityawarman Sumatera Barat.

Oleh: Riko Gusmanda, 2010 - 57731.

Tujuan penulisan makalah ini adalah mendeskripsikan tentang: (1) apakah penyebab pelestarian naskah kuno kurang diperhatikan di Museum Nagari Adityawarman; (2) apakah usaha dalam melestarikan naskah kuno di Museum Nagari Adityawarman. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan staf-staf di Museum Nagari Adityawarman. Penganalisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut: *pertama* Faktor-faktor yang dapat penyebab pelestarian naskah kuno kurang diperhatikan di Museum Nagari Adityawarman, yaitu: (1) belum adanya jadwal khusus untuk pelestarian naskah-naskah kuno tersebut, pihak museum hanya melakukan pelestarian apabila ada waktu luang saja tanpa adanya jadwal yang terstruktur. (2) sumber daya manusia atau tenaga manusia untuk kegiatan pelestarian belum memadai dalam melakukan kegiatan pelestarian naskah kuno. (3) di Museum Nagari Adityawarman belum adanya anggaran khusus untuk kegiatan tersebut, sehingga kegiatan pelestarian jarang dilakukan. (4) ruangan pelestarian jarang dimanfaatkan. Di Museum Nagari Adityawarman terdapat ruangan khusus untuk preservasi dan konservasi. Dalam ruangan tersebut terdapat alat-alat untuk melakukan pelestarian. Hanya saja, ruangan tersebut jarang dimanfaatkan dalam pelestarian. *Kedua* Usaha dalam melestarikan naskah kuno di Museum Nagari Adityawarman, yaitu: (1) menyediakan *box file* untuk naskah dan disusun pada rak. Serta diberi nomor klasifikasi pada tiap-tiap *box file* tersebut, agar mudah dalam penyusunan di rak dan mudah dalam menemukan kembali naskah yang dibutuhkan. (2) bekerjasama dengan Perpustakaan Nasional untuk melakukan kegiatan fumigasi pada naskah-naskah kuno, tetapi hal ini akan memakan waktu yang cukup lama. (3) memperbaiki naskah yang robek dengan cara ditambal dengan kertas lain pada naskah yang rusak, kemudian melapisi dengan kertas minyak atau sering juga disebut kertas Jepang (*gokayama*), agar lebih kuat ketahanannya tanpa menghilangkan informasi yang terkandung dalam naskah.